

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang umumnya akan menikah dan memiliki anak. Anak adalah titipan Tuhan yang harus kita jaga dan kita didik sedemikian rupa agar setelah mereka besar dapat menjadi orang yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara serta dapat membahagiakan dan membanggakan orang tua yang telah susah payah membesarkannya dengan cinta dan kasih sayang.

Manusia adalah sistem energi terbuka yang menerima pengaruh dan dapat mempengaruhi lingkungannya. Seluruh proses perkembangan dari bayi hingga dewasa merupakan proses interaksi yang timbal balik antara individu dengan lingkungannya. Hasil interaksi ini akan membentuk suatu kemampuan yang meramalkan apa yang terjadi, memberi rasa aman, member pengetahuan dan posisinya serta harapan-harapannya.

Manusia sebagai makhluk sosial harus selalu melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Perkembangan sosialisasi dimulai sejak bayi dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Sosialisasi tidak terbentuk begitu saja melainkan diperoleh melalui pengalaman dan proses belajar yang terus menerus yang terjadi dalam diri seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Siswanto (1986) yang mengatakan bahwa sosialisasi tumbuh dan berkembang pada diri seorang melalui sejumlah penghargaan, penerimaan dan perlakuan yang diperoleh dari lingkungannya.

Selanjutnya Sutomo (1991) menambahkan bahwa sosialisasi merupakan proses yang dialami seseorang yang berhubungan dengan tuntutan lingkungan terhadap sikap dan perilaku individu. Jadi dapat dikatakan bahwa sosialisasi merupakan proses dimana individu mendapat pembentukan sikap yang sesuai dengan perilaku kelompoknya. Individu berkembang menjadi suatu pribadi atau makhluk sosial yang mampu berperilaku di tengah-tengah masyarakat. Pribadi tersebut merupakan kesatuan integral dan sifat-sifat individu yang berkembang.

Keluarga adalah kelompok sosial pertama dengan siapa anak diidentifikasi. Anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan kelompok keluarga daripada dengan kelompok sosialnya. Anggota keluarga merupakan orang yang paling berarti dalam kehidupan anak selama tahun-tahun sejak desas-desus kepribadian diletakkan, karena pengaruh keluarga jauh lebih luas dibandingkan pengaruh kepribadian lainnya.

Kebiasaan dan pola perilaku yang dibentuk selama tahun-tahun pertama sangat menentukan seberapa jauh individu-individu berhasil menyesuaikan diri dalam kehidupan ketika mereka bertambah tua. Kenyataan tersebut menyiratkan betapa pentingnya dasar-dasar yang diberikan orang tua pada anaknya pada masa kanak-kanak. Karena dasar-dasar inilah yang akan membentuk kepribadian yang dibawa sampai tua.

Sekalipun anak-anak sudah mulai bermain dengan anak-anak lain di luar rumah, keluarga masih merupakan pengaruh sosial yang terpenting tidak hanya lebih banyak kontak dengan anggota-anggota keluarga daripada dengan orang-orang lain tetapi hubungan itu lebih erat, lebih hangat dan lebih bernada